

ABSTRAK

Studi ini meneliti pengaruh kepemilikan manajerial terhadap hubungan antara diversifikasi korporat yang diukur dengan indeks Herfindahl dan indeks Entropy dan kinerja perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q dan ROA dan risiko yang diukur dengan risiko total, risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Tujuan penelitian adalah untuk menemukan bukti empiris tentang (a) pengaruh diversifikasi korporat terhadap kinerja perusahaan, (b) pengaruh kepemilikan manajerial terhadap hubungan antara diversifikasi korporat dan kinerja perusahaan, (c) pengaruh diversifikasi korporat terhadap risiko, (d) pengaruh kepemilikan manajerial terhadap hubungan antara diversifikasi korporat dan risiko.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang tahun 2007-2009. Sampel penelitian adalah sebanyak 33 perusahaan dengan 99 observasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA). Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara diversifikasi korporat dengan kinerja perusahaan dan risiko. Kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi juga tidak mampu memoderasi hubungan antara diversifikasi korporat dengan kinerja perusahaan dan risiko sistematis serta risiko tidak sistematis. Tetapi, kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi mampu memoderasi hubungan antara diversifikasi korporat dengan risiko total.

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi diversifikasi korporat yang dilakukan perusahaan di Indonesia belum memberikan hasil yang optimal terhadap kinerja perusahaan. Tetapi, dengan adanya mekanisme pengawasan dalam bentuk kepemilikan manajerial terbukti dapat mendorong manajer untuk menghasilkan keputusan-keputusan yang dapat mengurangi risiko total perusahaan terdiversifikasi.

Kata Kunci: Diversifikasi korporat, kinerja perusahaan, risiko, kepemilikan manajerial.